

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk mewariskan nilai-nilai kehidupan generasi yang dahulu ke generasi selanjutnya agar nilai-nilai pendidikan tersebut tetap terpelihara dan terjaga bahkan butuh dikembangkan. Sekolah diharapkan lebih mandiri dan mampu menentukan arah pengembangan yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan lingkungan masyarakatnya. Masyarakat dituntut untuk berpartisipasi agar mereka lebih memahami kompleksitas pendidikan, membantu serta turut mengontrol pengelolaan pendidikan. Adapun kebijakan nasional yang menjadi prioritas pemerintah harus pula mendapat perhatian oleh sekolah. Dengan demikian, sekolah dituntut memiliki akuntabilitas baik kepada masyarakat maupun pemerintah, karena keduanya merupakan penyelenggara pendidikan di sekolah. Pengelolaan sekolah yang tidak tepat dapat menghambat langkah sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, sehingga dibutuhkan perencanaan pendidikan yang baik sebagai suatu upaya atau cara untuk mengendalikan sekolah secara efektif dan efisien. Perencanaan pendidikan harus dilakukan pengelola sekolah, agar sekolah memiliki arah kebijakan yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan.

Kebijakan tersebut merupakan kebijakan yang harusnya memihak atas kebutuhan masyarakat bukan kebutuhan para pengambil kebijakan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang profesional baik pada pihak pemerintahan maupun pada pihak sekolah. Dengan adanya perhatian terhadap aspek profesional ini maka kebutuhan masyarakat bisa saja terpenuhi atas kesesuaiannya antara kebutuhan dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan. Sekolah harus bisa menunjukkan bahwa urusan pendidikan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, terencana, terkontrol, dan bermutu.

Dalam rangka menciptakan pendidikan yang bermutu maka tidak lepas dari perencanaan pendidikan dari lembaga pendidikan itu tersebut. Dalam proses manajemen salah satu tugas kepala sekolah atau pimpinan ialah membenahi semua fungsi manajemen dengan baik, supaya tujuan optimal dapat dicapai. Salah satu tugas dan tanggung jawabnya adalah adanya manajemen perencanaan Pendidikan sekolah yang dipimpinnya yang rumuskan melalui visi dan misi sekolah. Perencanaan pendidikan erat kaitannya dengan siswa maka proses pendidikan harus fokus pada pelayanan yang baik kepada siswa/santri. Siswa harus dilayani dengan penuh perhatian agar merasa nyaman, senang dalam belajar dan penuh kesungguhan untuk meraih masa depan.

Pelaksanaan Pendidikan di sekolah berkaitan erat dengan visi misi yang ditetapkan oleh sekolah. Visi ini sekolah akan dijabarkan lebih spesifik dalam tujuan, sasaran, indikator pencapaian dan lain lain yang akan diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Kepala sekolah sebagai pimpinan institusi sangat memegang peranan penting dalam membuat kebijakan untuk mengimplementasikan visi misi yang telah dirumuskan bersama. Permasalahan

SMA Nurul Hayah (Nurul Hayah Islamic Boarding School) yang berlokasi di Ketanggungan, Brebes, Jawa Tengah merupakan salah satu sekolah swasta Islam dengan berbasis pesantren yang sedang berkembang. SMA Nurul Hayah baru dibuka tahun 2018/2019, tetapi sudah memiliki peringkat akreditasi A. Bahkan saat ini telah membuka beberapa cabang antar lain di Luragung dan Pancalang, kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Selain SMA, Nurul Hayah juga membuka SMP, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, program Tafaqquh, juga Tahfidz. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mempelajari kontribusi manajemen kebijakan kepala sekolah dalam mengimplementasikan visi misi di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Proses identifikasi masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeteksi permasalahan yang diamati. Kemudian peneliti mengambil

langkah untuk mengetahui lebih lanjut, melalui observasi, membaca literatur, atau melakukan survey awal. Identifikasi masalah penelitian adalah langkah yang diambil peneliti di awal. Peneliti melakukan identifikasi masalah dan menemukan permasalahan yang berkaitan dengan kontribusi kepala sekolah dalam implementasi visi misi di sekolah/ SMA Nurul Hayah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini merupakan Bbatasan topik permasalahan yang telah diidentifikasi oleh peneliti. Fokus penelitian terkait pembatasan masalah yang akan diteliti ada 3 (tiga) hal yaitu kontribusi manajemen kebijakan kepala sekolah dalam merumuskan visi visi, mengimplementasikan visi misi dan dalam menghadapi kendala dalam implementasi visi misi SMA Nurul Hayah.

D. Rumusan Masalah

Kebijakan kepala sekolah adalah kemahiran dan kebijaksanaan seorang pembuat kebijakan dalam membuat suatu keputusan melalui pertimbangan yang didasarkan atas ketentuan dari pimpinan, pertimbangan tersebut merupakan perencanaan umum yang dijadikan sebagai pedoman dalam membuat keputusan yang selanjutnya menjadi dasar untuk mengimplementasikan visi misi yang telah dirumuskan. Oleh sebab itu, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi kebijakan kepala sekolah dalam merumuskan visi misi di SMA Nurul Hayah?
2. Bagaimana kontribusi kebijakan kepala sekolah dalam mengimplementasikan visi misi di SMA Nurul Hayah?
3. Bagaimana kontribusi kebijakan kepala sekolah dalam menghadapi kendala dalam mengimplementasikan visi misi di SMA Nurul Hayah?

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan memuat beberapa persoalan yang dituangkan dalam rumusan masalah maka perlu dikemukakan tujuan dan manfaat penelitian.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kontribusi kebijakan kepala sekolah dalam merumuskan visi misi di SMA Nurul Hayah.
2. Mengelaborasi kontribusi kebijakan kepala sekolah dalam mengimplementasikan visi misi di SMA Nurul Hayah
3. Mendapatkan kejelasan kontribusi kebijakan kepala sekolah pada saat menghadapi kendala dalam mengimplementasikan visi misi di SMA Nurul Hayah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang teori manajemen kebijakan pendidikan dan perannya dalam implementasi terhadap visi dan misi yang telah dirumuskan oleh sekolah dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pimpinan yayasan sebagai pemangku kebijakan pendidikan dalam merumuskan kebijakan pendidikan visi misi, kepala sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah dalam mererapkan kebijakan pendidikan dan visi misi yang telah ditetapkan juga para pemerhati pendidikan tentang manajemen kebijakan pendidikan dan implementasinya